



Universitas Muhammadiyah Semarang

UNIMUS

A University For The Excellence

NOMOR DOKUMEN:
004/BEST/Pendidikan Kimia/SPM.


DOKUMEN PENDIDIKAN KIMIA

Pedoman Sistem Penilaian



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

2020

	NAMA UNIT KERJA	No Dokumen	023/UNIMUS.B.03/GPM.EP/2015
	Panduan Penilaian	Berlaku sejak	14 April 2015
		Revisi	1
		Halaman	21



PANDUAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

PRODI S1 PENDIDIKAN KIMIA

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	Dr.Eny Winaryati, M.Pd	Ketua Tim		14 April 2015
	Andari Puji Astuti, M.Pd	Anggota		
2. Pemeriksaan	Dr.Eny Winaryati, M.Pd	Kaprodi Pend. Kimia		
3. Persetujuan	Drs. Rochdi Wasono, M.Si	Dekan FMIPA		
4. Penetapan	Drs. Rochdi Wasono, M.Si	Ketua Senat Fakultas		
5. Pengendalian	Eko Yuliyanto, M.Pd	Ketua Gugus PM		

Dokumen ini adalah hak milik intelektual unit kerja Prodi Pendidikan Kimia FMIPA UNIMUS dan tidak boleh dikopi atau digunakan untuk keperluan komersial atau tujuan lain baik seluruhnya atau sebagian tanpa ijin dari Ketua Prodi Pendidikan Kimia FMIPA

MOTTO

Inspiring Chemistry Teacher

VISI

Pendidik Kimia yang menginspirasi: berkualifikasi profesional, berkarakter, berbasis *entrepreneurship*, berkapasitas penelitian dan berwawasan Internasional, yang bersinergi dengan alam untuk membangun masyarakat madani.


MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan Kimia berbasis teknologi informasi untuk menghasilkan lulusan yang profesional.
2. Menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* dan karakter pendidik kimia yang mampu mensinergikan kepentingan masyarakat dengan alam guna membangun kemandirian.
3. Menyelenggarakan tata kelola yang sehat dan sarana-prasarana yang memadai.
4. Menyiapkan pendidik kimia yang memiliki kemampuan meneliti untuk memaknai kehidupan dengan menselaraskan potensi alam demi kepentingan masyarakat.
5. Mewujudkan program studi pendidikan kimia, sebagai pusat dakwah, melalui layanan dan aktifitas SIVA.
6. Membentuk jejaring nasional dan internasional dalam bidang pendidikan Kimia.

TUJUAN


Tujuan penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Kimia adalah untuk menghasilkan Sarjana Pendidikan Kimia yang memiliki kompetensi sebagai berikut:

1. Mampu menjadi tenaga pendidik yang berkahlak karimah.
2. Memiliki kompetensi pedagogik bidang ilmu kimia dan kepekaan terhadap dinamika sosial.
3. Menjadi lulusan yang profesional, responsif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu kimia.
4. Mampu melakukan kajian penelitian dan pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kimia.
5. Mampu mengembangkan jiwa *entrepreneurship* bidang pendidikan kimia dan ilmu kimia.
6. Menjalin kemitraan dengan berbagai institusi baik dalam dan luar negeri dalam bidang penelitian dan pendidikan Kimia.

	NAMA UNIT KERJA	No Dokumen	345/UNIMUS.B.03/GPM. DO/2015
		Berlaku sejak	30 Juli 2015
	Standar Rencana Kerja Tahunan	Revisi	1
		Halaman	7

CATATAN PERUBAHAN

No. revisi	Halaman	Bagian yang dirubah	Disetujui oleh	Tanggal

	NAMA UNIT KERJA	No Dokumen	343/UNIMUS.B.03/GPM. DO/2015
	Standar Peralatan Ruang Laboratorium	Berlaku sejak	30 Juli 2015
		Revisi	1
		Halaman	7

DISTRIBUSI PEMEGANG COPY DOKUMEN

No.	Pemegang dokumen	Status Dokumen	No. Copy
1	Program studi pendidikan Kimia	Asli	1
2			
3			

**PANDUAN PENILAIAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG (UNIMUS)**

Landasan Hukum:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
6. Statuta UNIMUS tahun 2014

TUJUAN PENILAIAN

1. perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian;
2. pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya; dan
3. pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif.

PRINSIP PENILAIAN:

1. Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
2. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
 - a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan
 - b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
3. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
4. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
5. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
6. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
7. Penilaian hanya dapat dilakukan pada matakuliah dan/atau praktikum yang memenuhi jumlah tatap muka sesuai dengan beban SKS

8. Penilaian hanya dapat dilakukan bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan kuliah dan kegiatan terjadwal minimal 75% serta praktikum 100% dari kegiatan yang dilaksanakan.
9. Mahasiswa yang telah melaksanakan seluruh tugas yang diberikan oleh dosen, serta mengikuti ujian berkala/harian, tengah semester dan akhir semester berhak mendapatkan nilai dalam bentuk huruf.
10. Mahasiswa yang telah mengikuti pembekalan, praktik dan atau kerja lapangan serta ujian berhak mendapatkan nilai Magang/PPL, dan /atau KKN dalam bentuk huruf
11. Mahasiswa berhak mendapatkan kesempatan melakukan perbaikan nilai dengan mengulang mata kuliah dan/atau melalui ujian remediasi.
12. Pelaksanaan remediasi diatur dalam peraturan tersendiri
13. Nilai akhir hasil belajar untuk setiap matakuliah dan/atau praktikum adalah nilai terbaik dari semua nilai yang diperoleh pada matakuliah tersebut.

RUANG LINGKUP PENILAIAN

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses.

TEKNIK DAN INSTRUMEN PENILAIAN

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

1. Penilaian kompetensi sikap
Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat”(peer evaluation) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.
 - a. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
 - b. Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
 - c. Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik.
 - d. Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

- a. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
- b. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- c. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

- a. Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- b. Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
- c. Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

Instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan:

- a. substansi yang merepresentasikan kompetensi yang dinilai;
- b. konstruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan; dan
- c. penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

MEKANISME DAN PROSEDUR PENILAIAN

1. Mekanisme penilaian terdiri atas:
 - a. menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;
 - b. melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian
 - c. memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
 - d. mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
2. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.
3. Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

4. Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian otentik, penilaian diri, penilaian proyek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian sekolah, dan ujian nasional.
 - a. Penilaian otentik dilakukan oleh guru secara berkelanjutan.
 - b. Penilaian diri dilakukan oleh peserta didik untuk tiap kali sebelum ulangan harian.
 - c. Penilaian proyek dilakukan oleh pendidik untuk tiap akhir bab atau tema pelajaran.
 - d. Ulangan harian dilakukan oleh pendidik terintegrasi dengan proses pembelajaran dalam bentuk ulangan atau penugasan.
 - e. Ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, dilakukan oleh pendidik di bawah koordinasi program studi pendidikan Kimia.
5. Perencanaan ulangan harian dan pemberian proyek oleh pendidik sesuai dengan silabus/GBPP dan dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
6. Hasil ulangan harian diinformasikan kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian berikutnya.

PELAKSANAAN DAN PELAPORAN PENILAIAN

Penilaian hasil belajar oleh pendidik yang dilakukan secara berkesinambungan bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Proses penilaian diawali dengan mengkaji silabus sebagai acuan dalam membuat rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester. Setelah menetapkan kriteria penilaian, pendidik memilih teknik penilaian sesuai dengan indikator dan mengembangkan instrumen serta pedoman penyekoran sesuai dengan teknik penilaian yang dipilih.
- b. Pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran diawali dengan penelusuran dan diakhiri dengan tes dan/atau nontes. Penelusuran dilakukan dengan menggunakan teknik bertanya untuk mengeksplorasi pengalaman belajar sesuai dengan kondisi dan tingkat kemampuan peserta didik.
- c. Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran.
- d. Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh:
 - 1) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
 - 2) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
 - 3) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

PELAPORAN

1. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:
 - a. huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
 - b. huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;
 - c. huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;

- d. huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
 - e. huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.
2. Perguruan tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
 3. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
 4. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
 5. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
 6. Indeks prestasi semester (IPS) sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
 7. Indeks prestasi kumulatif (IPK) sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
 8. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 ayat (5) adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

KOMPONEN PENILAIAN

1. Komponen penilaian berupa penilaian proses dan penilaian hasil akhir.
2. Komponen penilaian proses dapat berupa keaktifan, produk berupa laporan/portofolio dan peningkatan kemampuan
3. Komponen penilaian untuk matakuliah dengan praktikum melekat memuat komponen nilai kegiatan praktikum
4. Komponen penilaian hasil akhir dapat berupa komponen proses dan komponen capaian akhir kompetensi.
5. Penentuan nilai akhir dilakukan dengan mempertimbangkan bobot masing-masing komponen sesuai kompetensi matakuliah.

PENDEKATAN PENILAIAN

1. Pendekatan Penilaian Acuan Norma (PAN)
Merupakan penentuan nilai mahasiswa dalam suatu proses pembelajaran yang didasarkan pada tingkat penguasaan dikelompok itu. Artinya pemberian nilai mengacu pada perolehan skor di kelompok itu.
2. Pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP)
Patokan dalam proses pembelajaran selalu mengacu pada TIU dan TIK. Keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran ditentukan oleh tingkat penguasaan tujuan instruksional, sedang penilaian acuan norma, nilai kelulusan ditentukan oleh kelompoknya. Penilaian dengan pendekatan PAP selalu digunakan dalam system belajar tuntas
3. Penilaian Berdasarkan Acuan Patokan (PAP).
Suatu cara menentukan nilai seseorang yang didasarkan pada pencapaian tujuan pembelajaran. Kelulusan telah ditentukan/dipatok minimal harus menguasai sekian persen dari tujuan pembelajaran. Bilamana seseorang telah memenuhi patokan tersebut dinyatakan berhasil/lulus. Bila belum memenuhi patokan dikatakan gagal atau belum lulus.

METODA PENILAIAN

Nilai akhir seorang mahasiswa adalah *maksimum* dari lima cara penilaian berikut :

- 1. Cara penilaian pertama melihat kehadiran mahasiswa :**
yang dimaksudkan dengan nilai kehadiran mahasiswa di sini adalah jumlah total kehadiran mahasiswa selama 12 kali pertemuan (maksimum) dan dengan asumsi kehadiran dihitung 10 %.
Misalnya : Mahasiswa A mengikuti kuliah selama 12 kali pertemuan maka si A mendapat nilai kehadiran (absen) $(12 / 12) * 10 = 10$. (jumlah kehadiran mahasiswa A dibagi jumlah pertemuan maksimum dikali 10)
 - 2. Cara penilaian kedua adalah dengan nilai tugas :**
yang dimaksudkan dengan nilai tugas mahasiswa di sini adalah jumlah total nilai tugas mahasiswa dengan mengerjakan tugas (maksimum 3 kali) dan dengan asumsi nilai tugas dihitung 15 %.
Misalnya mahasiswa A Tugas 1, 2 dan 3 mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(300 / 3) / 100 \times 15 = 15$ (Jumlah tugas 1,2,3 dibagi 3) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 15
 - 3. Cara penilaian ketiga adalah dengan nilai kuis :**
yang dimaksudkan dengan nilai kuis mahasiswa di sini adalah jumlah total nilai kuis mahasiswa dengan diberikan 2 kali kuis dan dengan asumsi nilai kuis dihitung 10 %.
Misalnya mahasiswa A dengan nilai kuis 1 dan 2 mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(200 / 2) / 100 \times 10 = 10$ (Jumlah nilai kuis 1 dan 2 dibagi 2) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 10
 - 4. Cara penilaian ketiga adalah dengan nilai ujian tengah semester (UTS):**
yang dimaksudkan dengan nilai UTS mahasiswa di sini adalah jumlah total nilai UTS mahasiswa dengan asumsi nilai UTS dihitung 25 %.
Misalnya mahasiswa A dengan nilai UTS mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(100 / 100) \times 20 = 25$ (Jumlah nilai UTS) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 25
 - 5. Cara penilaian ketiga adalah dengan nilai ujian akhir semester (UAS):**
yang dimaksudkan dengan nilai UAS mahasiswa di sini adalah jumlah total nilai UAS mahasiswa dengan asumsi nilai UAS dihitung 40 %.
Misalnya mahasiswa A dengan nilai UAS mendapat nilai 100 maka si mahasiswa A mendapat nilai $(100 / 100) \times 20 = 40$ (Jumlah nilai UAS) dibagi nilai tertinggi (100) dikali 40
- Total Nilai Mahasiswa A = 100 dengan perincian - nilai kehadiran = 10, nilai tugas = 15, nilai kuis = 10, nilai UTS = 25 dan nilai UAS = 40,

Catatan : Mahasiswa yang mempunyai masalah semester ini (misalkan sakit atau hal lain), sehingga tidak bisa ikut ujian ataupun terpaksa sering tidak bisa ikut kuis , diharapkan membuat surat pernyataan tertulis , 1 Minggu Sesudah ujian akhir. Pertimbangan khusus , mungkin saya berikan

PERHITUNGAN PERSENTASE PENILAIAN AKHIR MAHASISWA

Bagaimana cara menghitung persentase penilaian akhir nilai mahasiswa setiap semesternya, yuk kita lihat sama-sama cara menghitungnya.

Persentase yang umum digunakan oleh Universitas dan sudah ditetapkan oleh sistem penilaian secara ketat sehingga tidak bisa dirubah-rubah oleh dosen adalah sebagai berikut:

- Absensi : 10%

- Tugas : 20%
- Ujian Tengah Semester (UTS) : 30%
- Ujian Akhir Semester (UAS) : 40%

Jika kita total semua persentase maka total nilai adalah $10+20+30+40 = 100$, dengan menghilangkan persentasenya nilai maksimal yang didapat per mahasiswa adalah 100 per mata kuliah.

Asumsi jika nilai maksimal Absen+Tugas+UTS+UAS yang didapat mahasiswa adalah sebagai berikut:

Absen : 14 kali pertemuan (total maksimal 14 kali pertemuan)

Tugas (rata-rata) : 100

UTS : 100

UAS : 100

maka tiap-tiap bagian nilai yang didapat adalah sebagai berikut perhitungannya:

Absen : $\{(14/14) \times 10\% \} \times 100 = 10$

Tugas (rata-rata) : $100 \times 20\% = 20$

UTS : $100 \times 30\% = 30$

UAS : $100 \times 40\% = 40$

maka nilai total mahasiswa tersebut adalah $10 + 20 + 30 + 40 = 100$

nah nilai akhir yang biasanya dipakai adalah mulai dari huruf A, B, C, D dan E, inilah yang dicantumkan dalam KHS (Kartu Hasil Studi), nilai huruf-huruf tersebut mempunyai rentang nilai tertentu dan cara perhitungannya adalah sebagai berikut:

Rentang nilai A, B, C, D dan E:

A : 80 - 100

B : 68- 79.99

C : 56 - 67.99

D : 45 - 55.99

E : 0 - 44.99

maka berdasarkan nilai yang didapat mahasiswa tersebut adalah 100 maka nilai akhir berupa huruf yang didapat adalah A karena 100 berada antara nilai 80 sampai dengan 100.

coba kita hitung kembali jika mahasiswa tersebut mempunyai nilai selama perkuliahan sebagai berikut:

Absensi : 12 kali pertemuan (dari total pertemuan kuliah sebanyak 14 kali pertemuan)

Tugas (rata-rata) : 80

UTS : 60

UAS : 80

maka tiap-tiap bagian nilai yang didapat adalah sebagai berikut :

Absen : $\{(12/14) \times 10\% \} \times 100 = 8.57$

Tugas (rata-rata) : $80 \times 20\% = 16$

UTS : $60 \times 30\% = 18$

UAS : $80 \times 40\% = 32$

maka nilai total mahasiswa tersebut adalah $8.57 + 16 + 18 + 32 = 74.57$

Sehingga dari nilai yang didapat sebesar 74.57 berdasarkan rentang nilai akhir berupa huruf yang didapat adalah B karena 74.57 berada antara nilai 68 sampai dengan 79.99

**DAFTAR NILAI SOFT SKILL TIAP MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA FMIPA UNIMUS**

TAHUN AJARAN 2014/2015

MATA KULIAH :

DOSEN :

SEMESTER :

NAMA MAHASISWA :

NIM :

No	Dimensi/aspek yang dinilai	Bobot (%)	Nilai					Nilai	Keterangan
			<50	50-59	60-69	70-79	80-100		
1	Kemampuan berkomunikasi								
	a. Organisasi ide								
	b. Tenik & sikap dalam diskusi/presentasi								
2	Kemampuan berfikir/bernalar								
	a. Kemampuan Analisis								
	b. Solusi, membandingkan, menghubungkan								
3	Kemampuan menyelesaikan masalah								
	a. identifikasi masalah								
	b. Penentuan alternatif pemecahan								
	c. Prosedur pemecahan								
	d. Simpulan, saran								
4	Kerjasama tim								
	a. Tanggungjawab								
	b. Kontribusi pada tim								
	c. Menghargai, tidak dominasi								
	d. Bertanya, merespon								
5	Pengelolaan informasi								
	a. Kualitas sumber informasi								
	b. Pengelolaan informasi								

	c. Citasi								
6	Etika-Moral								
	a. Jujur								
	b. Tata krama								
	c. Taat aturan								
	d. Disiplin								
7	Keterampln kepemimpinan								
	a. Ketermpl interpersonal								
	b. Ketrampil Organisasi								
	c. Ketrampil pemecahan masalah								
JUMLAH									
RATAAN									

NILAI	HURUF	MUTU
80-100	A	4
70-79	B	3
60-69	C	2
50-59	D	1
0-50	E	0

Semarang,,
Dosen Pengampu

**DAFTAR NILAI TUGAS MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA FMIPA UNIMUS
TAHUN AJARAN 2014/2015**

MATA
KULIAH
DOSEN
SEMESTER

No	NIM	NAMA	Tanda Tangah	Tugas 1		Tugas 2		Tugas 3		Tugas 4		Tugas 5		Rerata Nilai
				Tgl	Nilai	Tgl	Nilai	Tgl	Nilai	Tgl	Nilai	Tgl	Nilai	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
11														
12														
13														
14														
15														
16														
17														

**LEMBAR PENILAIAN AKHIR MAHASISWA TAHUN AJARAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA FMIPA UNIMUS**

MATA KULIAH :

DOSEN :

SEMESTER :

NAMA MHS :

NIM :

No	Dimensi/aspek yang dinilai	Bobot (%)	Nilai					Nilai X bobot (%)	Keterangan
			<50	50-59	60-69	70-79	80-100		
	A. PENILAIAN UTS	25							
	B. PENILAIAN UAS	30							
	C. PENILAIAN KEHADIRAN	10							
	D. PENILAIAN PORTOFOLIO	20							
	E. PENILAIAN SOFT SKILL	15							
	JUMLAH								
	RATAAN								
NILAI AKHIR									

Nama Mahasiswa

Dosen Pengampu



“Inspiring Chemistry Teacher”

Halaman Depan Perkuliahan
 Profil Ganti Password
 Penilaian Kritik & Saran
 Upload Foto **Logout**



Andari Puji Astuti, M.Pd

Posisi Anda : [Daftar Mata Kuliah](#) > Penilaian
[Komponen](#) | [Penilaian Komponen](#) | [Rekap Penilaian](#)

REKAP PENILAIAN

Nama Mata Kuliah / BLOK : Microteaching Kimia **Fakultas** : FMIPA
Pengampu / Koordinator : Andari Puji Astuti, M.Pd **Program Studi** : S1 Pendidikan Kimia
SKS : 2 **Semester** : 6 (Kelompok : Reg)
Tahun Akademik : 2019/2020 **Jumlah Peserta** : 29

Keterangan Komponen Penilaian:

1. UTS 2. UAS 3. Tugas 4. Presensi 5. Praktik 6. Lapangan 7. Softskill

Keterangan = Klik tombol **SIMPAN (DIBAWAH)** untuk sinkronisasi nilai dengan KHS Mahasiswa.

- Nilai **Belum Singkron** dengan KHS Mahasiswa
- Nilai **Sudah Singkron** dengan KHS Mahasiswa

No	NIM	NAMA	KOMPONEN PENILAIAN				NILAI AKHIR		NILAI KHS	KET
			UTS (20 %)	UAS (30 %)	Tugas (30 %)	Softskill (20 %)	ANGKA	HURUF		
1	B2C017001	Navisa Elmi Tianingsih	70	80	85	100	83.50	A	A	●
2	B2C017002	Nadya Veronika Pravitasari	68	80	80	80	77.60	AB	AB	●
3	B2C017003	Supriyani	84	80	90	100	87.80	A	A	●
4	B2C017004	Riska Novia Sari	75	78	77	76	76.70	AB	AB	●
5	B2C017005	Zulfa Nurfitriana	80	85	83	82	82.80	A	A	●
6	B2C017006	Falah Nabila	80	80	78	85	80.40	A	A	●
7	B2C017007	Millenia Mawar Indah Purwaning Utami	89	80	98	100	91.20	A	A	●
8	B2C017008	Chyndy Anggi Lestari	85	80	83	86	83.10	A	A	●
9	B2C017009	Rifa Harti Astuti	75	80	85	100	84.50	A	A	●
10	B2C017010	Izza Nurtriana	78	80	86	100	85.40	A	A	●
11	B2C017011	Rista Ni`matul Maula	90	80	98	100	91.40	A	A	●
12	B2C017012	Rizki Permata Sari	78	80	76	83	79.00	AB	AB	●
13	B2C017014	Dewi Rintani	80	80	81	83	80.90	A	A	●
14	B2C017015	Bunga Agneshinta Abidin	78	80	78	80	79.00	AB	AB	●
15	B2C017016	Rizki Isnaennur Khikmah	84	80	98	100	90.20	A	A	●
16	B2C017017	Elsinta Aknesia Prabulingga	75	80	88	100	85.40	A	A	●
17	B2C017018	Nissa Ulfatu Rohmah	92	80	98	100	91.80	A	A	●
18	B2C017019	Santi Sri Hartanti	82	85	84	83	83.70	A	A	●
19	B2C017020	Lisna Rezchita Aulia Syadita	80	80	95	100	88.50	A	A	●
20	B2C017021	Miftakhul Hidayati	80	85	74	61	75.90	AB	AB	●
21	B2C017022	Nisa Pramudya	80	80	90	100	87.00	A	A	●
22	B2C017024	Muninggar Vika Suryani	82	80	93	100	88.30	A	A	●
23	B2C017025	Vira Salsabila	79	80	86	100	85.60	A	A	●
24	B2C017026	Abiola Lucky Audihani	79	82	81	80	80.70	A	A	●
25	B2C017027	Nurihika Fitri Savira	80	78	80	82	79.80	AB	AB	●
26	B2C017030	Nur Faridatus So`imah	85	84	84	84	84.20	A	A	●

27	B2C017031	Destyana Larasati	79	80	88	100	86.20	A	A	●
28	B2C017032	Citra Salsabila	75	79	67	60	70.80	B	B	●
29	B2C017033	Nurohim	80	84	82	80	81.80	A	A	●

SIMPAN NILAI